

DIES: Dalwa Islamic Economic Studies

Vol. 3 No. 1, Juni 2024

<https://ejournal.uiidalwa.ac.id/index.php/dies/>

## Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Abdan Shidiq<sup>1\*</sup>, Iva Khoiril Mala<sup>2</sup>, Sutantri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

<sup>1</sup>[abdansidik2003@gmail.com](mailto:abdansidik2003@gmail.com), <sup>2</sup>[ivamala180496@gmail.com](mailto:ivamala180496@gmail.com), <sup>3</sup>[tantrialvano@gmail.com](mailto:tantrialvano@gmail.com)

\*Correspondence

---

DOI: 10.38073/dies.v3i1.1405

Received: April 2024

Accepted: May 2024

Published: June 2024

---

### Abstract

This research was conducted with the aim of finding out how big a percentage of PT's financial performance is. Mayora Indah Tbk. By using Liquidity, Solvency and Profitability ratios for the 2020-2022 period. The nature of the research in this research is qualitative research. In this research, the data used in the annual financial reports of PT. Mayora Indah Tbk. 2020-2022 period. The population in this research is all assets, equity and income of PT. Mayora Indah Tbk. The sampling technique used in this research used purposive sampling. The data collection method used by the author is using internet research data collection methods, namely collecting indirect observation data by collecting data from PT's annual financial reports. Mayora Indah Tbk. 2020-2022 period. The results of this research show that the liquidity ratio as measured using the current ratio and quick ratio shows good results for company performance, the solvency ratio as measured using the Debt to Asset Ratio is 43% for 2020 and in 2021, 2022 is 42%, and Debt to equity ratio was 73.5% in the 2020 and 2022 periods, while in 2021 it was 75.35.

**Keywords:** *Liquidity, Solvency, Profitability.*

### Abstrak:

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk. Dengan menggunakan rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas periode 2020-2022. Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, data yang digunakan dalam laporan keuangan tahunan PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2020-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh aset, ekuitas dan pendapatan PT. Mayora Indah Tbk. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah menggunakan metode pengumpulan data dengan riset internet yaitu pengumpulan data observasi tidak langsung dengan cara mengumpulkan data-data laporan keuangan tahunan PT. Mayora Indah Tbk. periode 2020-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan curren ratio dan quick ratio menunjukkan baik terhadap kinerja perusahaan, Rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan Debt to Asset

Copyright © 2024 Shidiq, Mala, Sutantri

This article is licensed under CC-BY-SA | 1

Ratio sebesar 43% untuk tahun 2020 dan pada tahun 2021,2022 sebesar 42%, dan Debt to equitas ratio sebesar 73,5% pada periode 2020 dan 2022 sedangkan pada 2021 sebesar 75,35.

**Kata Kunci:** *Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas*

## PENDAHULUAN

Analisis rasio adalah alat ampuh yang digunakan oleh bisnis dan investor untuk menilai kinerja keuangan dan kesehatan perusahaan. Ini melibatkan penghitungan dan analisis berbagai rasio keuangan untuk mendapatkan wawasan tentang berbagai aspek operasi perusahaan.

Tujuan utama analisis rasio adalah untuk mengevaluasi profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi perusahaan. Dengan memeriksa rasio keuangan utama, pemangku kepentingan dapat membuat keputusan berdasarkan informasi tentang berinvestasi di perusahaan, memberikan kredit, atau menilai stabilitas keuangannya secara keseluruhan.

Salah satu masalah umum yang dihadapi dalam analisis rasio adalah kurangnya acuan standar atau norma khusus industri. Meskipun rasio memberikan informasi yang berguna, tetapi terkadang interpretasinya menjadi menantang karena tidak tolak ukur yang sesuai untuk perbandingan. Tanpanya, menjadi sulit untuk menilai apakah suatu rasio itu baik atau buruk, yang menyebabkan salah tafsir atas data keuangan.

Rasio keuangan tidak memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Mereka berfokus terutama pada aspek kuantitatif dan mungkin mengabaikan faktor kualitatif seperti kualitas manajemen, nilai merek, keunggulan kompetitif, dan tren pasar. Oleh karena itu, menggunakan analisis rasio sebagai satu-satunya dasar pengambilan keputusan dapat mengakibatkan penilaian potensi perusahaan yang tidak lengkap<sup>1</sup>.

Adapun penilaian kinerja adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik<sup>2</sup>. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Menurut Munawir menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah mengetahui tingkat likuiditas,

---

<sup>1</sup> Ade Irma Suryani, Maheni Ika Sari, dan Achmad Hasan Hafidzi, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Samudra Biru, 2021).

<sup>2</sup> Ceacilia Srimindarti, "Balanced Scorecard" (Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja, STIE Stikubank, Semarang, 2006), 34.

mengetahui tingkat solvabilitas, mengetahui tingkat profitabilitas.<sup>3</sup>

## METODE PENELITIAN

Untuk penelitian dalam tugas akhir ini, metodologi penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder (*secondary data*) yang bersumber dari laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk berupa laporan keuangan dari tahun 2020-2022. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan metode dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu, variabel independen (X) yang terdiri dari rasio likuiditas (X1), rasio solvabilitas (X2) dan rasio profitabilitas (X3) serta variabel dependen (Y) yang adalah kinerja perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan tahunan keuangan PT. Mayora Indah Tbk dari tahun 2020-2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.<sup>4</sup> Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo.

Adapun penilaian rasio likuiditas berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award* sebagai berikut:

**Tabel 1. Penilaian Rasio Likuiditas.**

Kriteria	Standart
Baik Sekali	200%-250%
Baik	175%-<200% atau >250%-275%
Cukup Baik	150%-<175% atau >275%-300%
Kurang Baik	125%-<150% atau >300%-325%
Tidak Baik	<25% atau > 325%

<sup>3</sup> Slamet Munawir, "Analisis informasi keuangan," *Liberty, Yogyakarta* 31 (2012): 31.

<sup>4</sup> Sri Suartini dan Hari Sulistiyo, "Praktikum analisis laporan keuangan bagi mahasiswa dan praktikan," *Mitra Wacana Media*, 2017.

Sumber: Pratama<sup>5</sup>

Data besarnya nilai aset lancar, hutang lancar, *prepayment*, dan *Inventory* PT Mayora Indah Tbk. yang akan digunakan untuk menganalisis nilai rasio lancar (*Current Ratio*) dan rasio cepat (*Quick Rasio*) sebagai berikut:

**Tabel 4. Nilai Aset Lancar, Hutang Lancar, *Prepayment* dan *Inventory***

	2020	2021	2022
Aset Lancar	Rp. 12.838.729	Rp. 12.969.783	Rp. 14.772.623
Hutang Lancar	Rp. 50.000	Rp. 795.000	Rp. 1.028.750
<i>Prepayment</i> (biaya dibayar dimuka)	Rp. 32.096	Rp. 28.790	Rp. 22.378.024
<i>Inventory</i> (Persediaan)	Rp. 2.805.111	Rp. 3.034.214	Rp. 3.870.496

Sumber: Laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk. <sup>6</sup>

Catatan: Data disajikan dalam bentuk jutaan.

### Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.<sup>7</sup>

Rumus yang digunakan untuk mencari *Current Ratio*:

$$\begin{array}{r}
 \text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \\
 \text{2020} = \frac{12.838.729}{50.000} = 256,7 \\
 \text{2021} = \frac{12.969.783}{795.000} = 16,3
 \end{array}$$

<sup>5</sup> Pratama, dan Heru Andhika Hilarius, “Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada koperasi tahun 2011-2015: studi kasus pada koperasi ‘Cu Dharma Hatiku’ Yogyakarta,” 2016, 33.

<sup>6</sup> Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk. 2020-2022.

<sup>7</sup> Fahmi Irfham, “Pengantar manajemen keuangan,” *Alfabeta. Bandung*, 2016, 121.

$$2022 = \frac{\text{Current Ratio } 14.772.623}{1.028.750} = 14,3$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat di interprestasikan hasil perhitungan *current ratio* sebagai berikut:

Dari perhitungan yang terdapat diatas, maka dapat diperoleh analisa terhadap *Current Ratio* sebagai berikut: Pada tahun 2020 *current ratio* sebesar 256,7%, artinya ini berarti setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 256,-, sedangkan ditahun 2021 nilai rasio cepat perusahaan mengalami penurunan menjadi 1,6 selama dua tahun. Yang artinya perusahaan memiliki 1,3 kali lebih banyak asset lancar yang digunakan untuk membayar hutang jangka pendeknya dan pada tahun 2022 *current ratio* mengalami penurunan menjadi 14,3% ini berarti setiap Rp 1,- kewajiban lancar dijamin dengan Rp 14,3,-.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu menutupi hutang jangka pendeknya walaupun pada tahun 2020 dan 2021 terjadi penurunan, tetapi perusahaan tetap *liquid* karena jumlah aktiva lancar lebih besar dari jumlah utang lancar. Secara keseluruhan nilai rasio lancar PT Mayora Indah Tbk. selama tiga tahun dikatakan sangat baik Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Perhitungan *Current Ratio***

Tahun	<i>Current Ratio</i>
2020	256,7
2021	16,3
2022	14,3

### **Rasio Sangat Lancar atau Rasio Cepat (*Quick Ratio*)**

*Quick Ratio* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar untuk menutupi utang lancar.<sup>8</sup> *Quick Ratio* merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar yang dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Rumus rasio cepat adalah

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - (\text{inventory} + \text{Prepayment})}{\text{Utang Lancar}}$$

<sup>8</sup> Rani Astuti dan Yosep Eka Putra, "ANALISIS LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT JORONG KAMPUNG TANGAH PARIAMAN," preprint (Open Science Framework, 22 Agustus 2020), 6, <https://doi.org/10.31219/osf.io/g7ysh>.

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio 2020} &= \frac{12.838.729 - (2.805.111 + 28.790)}{50.000} = 201,3 \\ \text{Quick Ratio 2021} &= \frac{12.969.783 - 3.034.214 + 28.790}{795.000} = 12,4 \\ \text{Quick Ratio 2022} &= \frac{14.772.623 - (3.870.496 + 22.378.024)}{1.028.750} = 14,3 \end{aligned}$$

Dari perhitungan yang terdapat diatas, maka dapat di peroleh analisa terhadap *Quick Ratio* sebagai berikut:

Pada tahun 2020 *Quick Ratio* sebesar 20130 %, sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 *Quick Ratio* mengalami penurunan dan kenaikan yaitu 1240% dan 1430%. Penurunan ini berarti perusahaan mengalami kemunduran untuk membayar kewajiban lancarnya dengan kas, setara kas, serta piutang usahanya, tetapi perusahaan tetap likuid karena *Quick Ratio* nya lebih dari 100%. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan *Quick Ratio* adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Perhitungan *Quick Ratio***

Tahun	<i>Quick Ratio</i>
2020	201,3
2021	12,3
2022	14,3

### Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik dalam jangka panjang atau dalam jangka pendek dan rasio yang dapat mengukur sejauh mana perusahaan dibayarkan dengan hutang.<sup>9</sup> Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.

<sup>9</sup> A.A. Ngurah Bagus Aditya Permana dan Henny Rahyuda, "PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, DAN INFLASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 3 (5 Desember 2018): 1577, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i03.p15>.

Penilaian Rasio Solvabilitas berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award* sebagai berikut:

**Tabel 2. Standart Penilaian Rasio Solvabilitas.**

Kriteria	Standar
Baik Sekali	<40%
Baik	>40%-50%
Cukup Baik	>50%-60%
Kurang Baik	>60%-80%

Sumber: Pratama<sup>10</sup>

Data besarnya nilai total *liabilitas*, total aset dan total ekuitas PT Mayora Indah Tbk. yang akan digunakan untuk menganalisis rasio solvabilitas berupa *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

**Tabel 7. Nilai Total Liabilitas, Total Aset Dan Total Ekuitas.**

	2020	2021	2022
<b>Total Liabilitas</b>	Rp. 8.506.032	Rp. 8.557.621	Rp. 9.441.466
<b>Total Aset</b>	Rp. 19.777.500	Rp. 19.917.653	Rp. 22.276.160
<b>Total Ekuitas</b>	Rp. 11.271.468	Rp. 11.360.031	Rp. 12.834694

Sumber: Laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk.<sup>11</sup>

Catatan: Data disajikan dalam bentuk jutaan.

Rasio Utang terhadap aset (*Debt to asset Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Rasio ini juga sering dinamakan sebagai rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*). Rumus rasio utang adalah sebagai berikut:

<sup>10</sup> Pratama, dan Heru Andhika Hilarius, “Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada koperasi tahun 2011-2015 : studi kasus pada koperasi ‘Cu Dharma Hatiku’ Yogyakarta,” 2016, “Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada koperasi tahun 2011-2015,” 34.

<sup>11</sup> “Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk. 2020-2022.

<i>Debt to Asset Ratio</i> =	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aktiva}}$	
<i>Debt to Asset Ratio</i> 2020 =	$\frac{8.506.032}{19.777.500}$	= 0,43 (43%)
<i>Debt to Asset Ratio</i> 2021 =	$\frac{8.557.621}{19.917.653}$	= 0,42 (42%)
<i>Debt to Asset Ratio</i> 2022 =	$\frac{9.441.466}{22.276.160}$	= 0,42 (42%)

Dari perhitungan yang terdapat diatas, maka dapat diperoleh analisa terhadap *Debt to Asset Ratio*:

Pada tahun 2020, *Debt to Assets Ratio* sebesar 43% menunjukkan bahwa setiap total utang Rp 1,00 dijamin dengan Rp 0,43 aktiva perusahaan. Rasio tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan sebesar 1% dengan *Debt to Assets Ratio* mencapai 42% menunjukkan bahwa setiap total utang Rp 1,00 dijamin dengan Rp 0,42 aktiva perusahaan. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio***

Tahun	<i>Debt to Asset Ratio</i>
2020	43%
2021	42%
2022	42%

Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Rumus rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

<i>Debt to Equity Ratio</i> =	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	
<i>Debt to Equity Ratio</i> 2020 =	$\frac{8.506.032}{11.271.468}$	= 0,735 (73,5%)

$$\begin{array}{rcl}
 \text{Debt to Equity Ratio 2021} & = \frac{8.557.621}{11.360.031} & = 0,753 \\
 & & (75,3\%) \\
 \\
 \text{Debt to Equity Ratio 2022} & = \frac{9.441.466}{12.834.694} & = 0,735 \\
 & & (73,5\%)
 \end{array}$$

Dari perhitungan yang terdapat diatas, maka dapat diperoleh analisa terhadap *Debt to Equity Ratio*:

Pada tahun 2020, *Debt to Equity Ratio* sebesar 73,5% menunjukkan bahwa setiap total utang Rp 1,00 dijamin dengan Rp 0,735 ekuitas perusahaan. Tahun 2021, *Debt to Equity Ratio* mencapai 75,3% menunjukkan bahwa setiap total utang Rp 1,00 dijamin dengan Rp 0,753 ekuitas perusahaan. Rasio tahun ini mengalami kenaikan sebesar 1,8% yang disebabkan naiknya kewajiban dan turunnya ekuitas. Tahun 2022 *Debt to Total Equity Ratio* sebesar 73,5% yang artinya bahwa setiap total kewajiban sebesar Rp 1,00 dijamin dengan Rp 0,735 ekuitas perusahaan. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio***

Tahun	<i>Debt to Equity Ratio</i>
2020	73,5%
2021	75,3%
2022	73,5%

### Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau sebagai ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan.<sup>12</sup> Angka profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan tahunan, terutama investor dan kreditor. Bagi investor saham, laba adalah satu-satunya penentu perubahan nilai saham/sekuritas. Mengukur dan memprediksi pengembalian adalah tugas terpenting bagi investor saham. Profitabilitas memiliki tujuan dan

<sup>12</sup> Hari Setyadi Jamaludin Iskak, "PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN," *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2, no. 4 (26 September 2020): 1763, <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9372>.

manfaat untuk pemilik usaha, manajemen dan bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan.<sup>13</sup>

Penilaian Profitabilitas Ekonomi berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award* sebagai berikut:

**Tabel 10. Standart Penilaian Rasio Profitabilitas.**

Kriteria	Standart
Baik Sekali	>10%
Baik	7% - < 10%
Cukup Baik	3% - < 7%
Kurang Baik	1% - < 3%
Tidak Baik	< 1%

Sumber: Pratama<sup>14</sup>

Data besarnya nilai total laba, *Income Before Tax* dan Penjualan (*Sales*) PT Mayora Indah Tbk. yang akan digunakan untuk menganalisis rasio Profitabilitas berupa *Return On Assets Ratio*, *Return On Equity* dan *Return On Sales* sebagai berikut:

**Tabel 10. Data Besarnya Nilai Total Laba, *Income Before Tax* Dan Penjualan**

	2020	2021	2022
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	2.098.168	1.211.052	1.970.064
<b><i>Income Before Tax</i></b>	2.683.890	1.549.648.	2.506.057
<b>Penjualan (<i>Sales</i>)</b>	24.476.953	27.904.558	30.669.405

Sumber: Laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk.<sup>15</sup>

Catatan: data disajikan dalam bentuk jutaan; jumlah nilai total aset dan ekuitas dapat dilihat di tabel rasio solvabilitas.

### ***Return On Assets Ratio***

Tingkat pengembalian aset yaitu rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan yang didapatkan perusahaan terkait dengan sumber

<sup>13</sup> Lasmanita Rajagukguk, Valencia Ariesta, dan Yunus Pakpahan, “Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, keputusan investasi, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan,” *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen* 3, no. 1 (2019): 77–90.

<sup>14</sup> Pratama, dan Heru Andhika Hilarius, “Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada koperasi tahun 2011-2015 : studi kasus pada koperasi ‘Cu Dharma Hatiku’ Yogyakarta,” 2016, “Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada koperasi tahun 2011-2015,” 28.

<sup>15</sup> “Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk. 2020-2022.

daya ataupun total aset. Sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa dilihat dari rasio persentase ini. Rumus rasio pengembalian aset adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets Ratio} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}}$$

<i>Return On Assets Ratio</i> 2020 =	2.098.168	=
	19.777.500	0,106 (10,6%)
<i>Return On Assets Ratio</i> 2021 =	1.211.052	=
	19.917.653	0,061 (6,1%)
<i>Return On Assets Ratio</i> 2022 =	1.970.064	=
	22.276.160	0,088 (8,8%)

Dari perhitungan di atas, maka dapat diperoleh analisa terhadap *Return on Asset Ratio* (ROA) sebagai berikut:

Pada tahun 2020 PT Mayora Indah Tbk. Memiliki nilai ROA sebesar 10,6% hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset sebesar 10,6% . Pada tahun 2021 Presentasi ROA PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan sebesar 4,4% menjadi 6,1%, hal ini disebabkan Turnover dari operating asset perusahaan turun . Namun pada tahun 2022 mengalami sedikit kenaikan menjadi 8,8%. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan *Return On Assets Ratio* adalah sebagai berikut:

**Tabel 11. Hasil Perhitungan *Return On Asset Ratio***

<b>Tahun</b>	<b><i>Return on Asset Ratio</i></b>
2020	10,6%
2021	6,1%
2022	8,8%

***Return On Equity***

*Return on equity ratio* atau ROE merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi pemegang saham perusahaan, yang mana hal itu akan dinyatakan dalam persentase. ROE ini akan dihitung dari pendapatan perusahaan terhadap

modal yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham biasa dan juga pemegang saham preferen. Return on equity ini akan menunjukkan seberapa berhasil perusahaan dalam mengelola modalnya. Sehingga tingkat keuntungan akan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. ROE merupakan profitabilitas modal itu sendiri atau yang biasa disebut dengan profitabilitas bisnis.<sup>16</sup>

Rumus rasio pengembalian equity adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity Ratio} = \frac{\text{Earning After Interest And Tax}}{\text{Total Assets}}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity Ratio 2020} &= \frac{2.098.168}{11.271.468} = 0,19 \text{ (19\%)} \\ \text{Return On Equity Ratio 2021} &= \frac{1.211.052}{11.360.031} = 0,106 \text{ (10,6\%)} \\ \text{Return On Equity Ratio 2022} &= \frac{1.970.064}{12.834.694} = 0,153 \text{ (15,3\%)} \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka dapat diperoleh analisa terhadap *Return On Equity* sebagai berikut:

Pada tahun 2020 PT Mayora Indah Tbk. Memiliki nilai ROE sebesar 19% hal ini menunjukkan bahwa jumlah ekuitas perusahaan berkontribusi dalam menghasilkan laba sebesar 19%. Pada tahun 2021 Presentasi ROE PT Mayora Indah Tbk. Mengalami penurunan menjadi 10,6%, hal ini disebabkan Turnover dari operating ekuitas perusahaan turun . Namun pada tahun 2022 mengalami sedikit kenaikan menjadi 15,3%. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan Debt to Equity adalah sebagai berikut:

**Tabel 12. Hasil Perhitungan Return On Equity Ratio**

Tahun	Return on Equity Ratio
2020	19%
2021	10,6%
2022	15,3%

<sup>16</sup> Dr Kasmir dan L. K. Lainnya, “Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi,” Jakarta: Rajawali Pers, 2019.

**Return On Sales**

*Return On Sales* (ROS) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan tingkat keuntungan perusahaan setelah adanya pembayaran biaya variabel produksi seperti biaya tenaga kerja, bahan baku, dan lainnya sebelum kemudian dikurangi pajak dan bunga. Rasio yang satu ini akan menunjukkan tingkat keuntungan yang didapatkan dari setiap rupiah penjualan yang disebut dengan margin operasi atau margin pendapatan operasional.

Berikut adalah rumus untuk menghitung *Return On Sales* (ROS):

<i>Return On Sales Ratio =</i>	$\frac{\text{Earning Before Interest And Tax}}{\text{Sales}}$	
<i>Return On Sales Ratio</i> 2020 =	$\frac{2.683.890}{24.476.953}$	= 11%
<i>Return On Sales Ratio</i> 2021 =	$\frac{1.549.648}{27.904.558}$	= 6%
<i>Return On Sales Ratio</i> 2022 =	$\frac{2.506.057}{30.669.405}$	= 8%

Dari perhitungan di atas, maka dapat diperoleh analisa terhadap *Return On Sales Ratio* sebagai berikut:

Pada tahun 2020 PT Mayora Indah Tbk. Memiliki nilai ROS sebesar 11% hal ini menunjukan bahwa jumlah pendapatan sebelum pajak perusahaan sebesar 11%. Pada tahun 2021 Presentasi ROS PT Mayora Indah Tbk. Mengalami penurunan menjadi 6%. Namun pada tahun 2022 mengalami sedikit kenaikan menjadi 8%. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan *Return On Sales Ratio* adalah sebagai berikut:

**Tabel 13. Hasil Perhitungan Return On Sales Ratio**

Tahun	Return on Sales Ratio
2020	11%
2021	6%
2022	8%

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan dengan PT Mayora Indah Tbk. Pada tahun 2020 sampai tahun 2022 dapat secara ringkas dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 14. Ringkasan Hasil Analisis Rasio.**

Jenis Rasio	2020	2021	2022	Kriteria
<b>Rasio Liquiditas</b>				
<i>Current Ratio</i>	256,7	16,3	14,3	Sangat baik
<i>Quick Ratio</i>	201,3	12,3	14,3	Sangat baik
<b>Rasio Solvabilitas</b>				
<i>Debt to Asset Ratio</i>	43%	42%	42%	Baik Sekali
<i>Debt to Equity Ratio</i>	73,5%	75,3%	73,5%	Baik Sekali
<b>Rasio Profitabilitas</b>				
<i>Return On Asset Ratio</i>	10,6%	6,1%	8,8%	Baik
<i>Return On Equity Ratio</i>	19%	10,6%	15,3%	Baik Sekali
<i>Return On Sales Ratio</i>	11%	6%	8%	Baik

## SIMPULAN

Dalam penelitian kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk. Berdasarkan analisis rasio likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* tahun 2020 sampai tahun 2022 PT Mayora Indah Tbk. mengalami kondisi *fluktuatif* namun masih dalam kondisi sangat baik yakni diatas angka 1. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tahun 2020 sampai tahun 2022 PT Mayora Indah Tbk. mengalami kondisi yang sangat baik dan stabil yaitu selalu diatas 40%. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas dengan menggunakan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Return On Sales* tahun 2020 sampai tahun 2022 PT Mayora Indah Tbk. mengalami kondisi sangat baik dengan nilai rata-rata lebih dari 10%. Hal ini dapat menarik para investor untuk berinvestasi di PT Mayora Indah Tbk.

## DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Rani, dan Yosep Eka Putra. "ANALISIS LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT JORONG KAMPUNG TANGAH PARIAMAN." Preprint. Open Science Framework, 22 Agustus 2020. <https://doi.org/10.31219/osf.io/g7ysh>.

- Irham, Fahmi. "Pengantar manajemen keuangan." *Alfabeta. Bandung*, 2016.
- Jamaludin Iskak, Hari Setyadi. "PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2, no. 4 (26 September 2020): 1763. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9372>.
- Kasmir, Dr, dan L. K. Lainnya. "Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi." *Jakarta: Rajawali Pers*, 2019.
- Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk. 2020-2022.
- Munawir, Slamet. "Analisis informasi keuangan." *Liberty, Yogyakarta* 31 (2012).
- Permana, A.A. Ngurah Bagus Aditya, dan Henny Rahyuda. "PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, DAN INFLASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 3 (5 Desember 2018): 1577. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i03.p15>.
- Pratama, dan Heru Andhika Hilarius. "Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada koperasi tahun 2011-2015 : studi kasus pada koperasi 'Cu Dharma Hatiku' Yogyakarta," 2016.
- Rajagukguk, Lasmanita, Valencia Ariesta, dan Yunus Pakpahan. "Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, keputusan investasi, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan." *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen* 3, no. 1 (2019): 77-90.
- Srimindarti, Ceacilia. "Balanced Scorecard." Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja, STIE Stikubank, Semarang, 2006.
- Suartini, Sri, dan Hari Sulistiyo. "Praktikum analisis laporan keuangan bagi mahasiswa dan praktikan." *Mitra Wacana Media*, 2017.
- Suryani, Ade Irma, Maheni Ika Sari, dan Achmad Hasan Hafidzi. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Samudra Biru, 2021. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=LV5BEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Suryani,+Ade+Irma,+Sari,+Maheni+Ika,+%26+Hafidzi,+Achmad+Hasan.+\(2021\).+Dasar-Dasar+Manajemen+Keuangan.+Samudra+Biru&ots=Rhzue5\\_gsA&sig=p8Uj9BH6BjLtiWOTsTkLzK9M2U](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=LV5BEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Suryani,+Ade+Irma,+Sari,+Maheni+Ika,+%26+Hafidzi,+Achmad+Hasan.+(2021).+Dasar-Dasar+Manajemen+Keuangan.+Samudra+Biru&ots=Rhzue5_gsA&sig=p8Uj9BH6BjLtiWOTsTkLzK9M2U).